BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Pengembangan Usaha yang Dilakukan di Wisata Edukasi Kampung Lele Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan Pendekatan Analisis SWOT

Langkah awal dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara dengan Bapak Mariyani selaku pemilik Wisata Edukasi Kampung Lele, Ibu Sulastri dan Mas Robi selaku karyawan di Wisata Edukasi Kampung Lele serta Ibu Ana dan Ibu Nur Arifah selaku pengunjung Wisata Edukasi Kampung Lele terkait dengan kekuatan *(Strength)*, kelemahan *(Weakness)*, peluang *(Opportunities)*, dan Ancaman *(Threats)* yang ada di Wisata Edukasi Kampung Lele.[1]

Setelah melakukan wawancara yang mendalam dengan pemilik, karyawan dan pengunjung, peneliti menemukan indicator kekuatan *(Strength)*, kelemahan *(Weakness)*, peluang *(Opportunities)*, dan Ancaman *(Threats)*.Dari data yang sudah di dapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT untuk menyusun matrik SWOT. Matrik SWOT tersebut dapat mempermudah dalam merumuskan berbagai strategi yang akan dijalankan demi kelangsungan Wisata Edukasi Kampung Lele.

[1]Wawancara kepada Bapak Mariyani selaku pemilik Wisata Edukasi Kampung Lele, pada tanggal 26 Januari 2019

Sebelum membuat matrik SWOT, langkah pertama yang harusdilakukan oleh peneliti yaitu membuat matrik IFAS dan matrik EFAS yang disusun berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal Wisata Edukasi Kampung Lele.Faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal meliputi peluang dan ancaman. Untuk tahap selanjutnya yaitu menentukan pembobotan, *rating* dan skor total (perkalian antara pembobotan dan *rating*) dari penjumlahan faktor internal dan faktor eksternal. Kemudian menemukan strategi yang sesuai untuk meningkatkan keberlangsungan usaha pengolahan ikan Wisata Edukasi Kampung Lele yang dirumuskan dengan menggunakan matrik SWOT.

Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kesempatan serta tantangan di lingkungan usaha maupun pada lingkungan internal Wisata Edukasi Kampung Lele. Dalam analisis SWOT terdapat 4 (empat) strategi yaitu strategi SO, strategi WO, strategi ST dan strategi WT. Hal ini sudah sesuai dengan bukunya Freddy Rangkuti dengan judul Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis.

Strategi SO yaitu penggabungan antara *Strengths (Kekuatan)* dan *Opportunities (Peluang)*, strategi WO yaitu penggabungan antara *Weakness (Kelemahan)* dan *Opportunities (Peluang)*, strategi ST yaitu penggabungan antara *Strengths* (Kekuatan) dan *Threaths* (Ancaman), dan strategi WT yaitu penggabungan antara *Weakness* (Kelemahan) dan *Threaths* (Ancaman).

Adapun strategi yang digunakan oleh Wisata Edukasi Kampung Lele adalah strategi SO, dimana strategi ini memanfaatkan kekuatan untuk mengembangkan usaha pengolahan ikan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raymond Marbun Lumban B, Ine Maulina beserta Iwan Gumilang yang berjudul Analisis Pengembangan Usaha Pemindangan Ikan di Kecamatan Bekasi Barat yang juga menggunakan strategi SO untuk mengembangkan usahanya".[2]

Langkah selanjutnya yaitu dengan membuat diagram analisis SWOT. Diagram ini digunakan untuk mengetahui posisi Wisata Edukasi Kampung Lele dalam mengembangkan usaha pengolahan ikan.Posisi Wisata Edukasi Kampung Lele ini berada pada kuadran I hal ini menunjukkan bahwa menggunakan strategi agresif. Adapun hal yang dilakukan oleh Wisata Edukasi Kampung Lele dalam mengembangkan usahanya dengan meningkatkan jumlah produksi, meningkatkan dan mempertahankan kualitas dan cita rasa produk, meningkatkan kualitas SDM memperluas area penjualan sehingga bisa menyerap tenaga kerja lebih banyak, mengembangkan fasilitas tempat wisata, selalu berinovasi dengan menu yang baru sesuai dengan perkembangan, mengadakan event-event yang memberikan edukasi dan wawasan mengenai perikanan guna meningkatkan minat pengunjung.

---

[2]Raymond Marbun Lumban B, Ine Maulina, Iwan Gumilang, *Analisis Pengembangan Usaha Pemindangan Ikan di Kecamatan Bekasi Barat*, Jurnal Perikanan dan Kelautan, Vol. 3. No. 1 (halaman 21-25), Maret 2012

B. Strategi yang Tepat Untuk Mengembangkan Usaha Pengolahan Ikan Wisata Edukasi Kampung Lele

Setelah melakukan penelitian dan melakukan analisis data, peneliti menemukan bahwa strategi yang tepat untuk mengembangkan Wisata Edukasi Kampung Lele adalah menggunakann strategi SO.Strategi ini merupakan penggabungan antara *Strengths* (Kekuatan) dan *Opportunities* (Peluang). Strategi SO dapat di terapkan oleh Wisata Edukasi Kampung Lele yaitu dengan meningkatkan jumlah produksi, meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk, meningkatkan kualitas SDM, memperluas area penjualan sehingga bisa menyerap tenaga kerja lebih banyak, mengembangkan fasilitas tempat wisata, selalu berinovasi dengan menu yang baru sesuai dengan perkembangan, mengadakan event-event yang memberikan edukasi dan wawasan mengenai perikanan guna meningkatkan minat pengunjung..